

SKRIPSI

HUBUNGAN USIA DAN PARITAS IBU DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI RS BHAYANGKARA TK III KOTA PADANG TAHUN 2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan strata 1 Kebidanan



Oleh

**NURAINI YH PAPUTUNGAN
2115201015**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Lengkap : Nuraini YH Paputungan
Nim : 2115201015
Tempat Tanggal Lahir : Padang, 08 November 2003
Tanggal Masuk : 2021
Program Studi : Kebidanan
Nama Pembimbing Akademik : Bdn. Linda Wati, M. Biomed
Nama Pembimbing I : Bdn. Linda Wati, M. Biomed
Nama Pembimbing II : Bdn. Afrira Esa Putri, M. Keb

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan usulan skripsi saya yang berjudul :

“HUBUNGAN USIA DAN PARITAS IBU DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI RS BHAYANGKARA TK III KOTA PADANG TAHUN 2025”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2025



Nuraini YH Paputungan

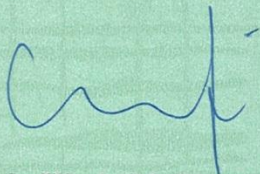
PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Nuraini YH Paputungan
Nim : 2115201015
Program Studi : Kebidanan
: Hubungan Usia Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian
Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RS
Bhayangkara TK III Kota Padang Tahun 2025

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2025

Pembimbing I



Bdn. Linda Wati, M. Biomed

Pembimbing II



Bdn. Afrira Esa Putri, M. Keb

Disahkan oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, M. Kep., Ph. D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Nuraini YH Paputungan
Nim : 2115201015
Program Studi : Kebidanan
: Hubungan Usia Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian
Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RS
Bhayangkara TK III Kota Padang Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, September 2025

Dewan Penguji

Pembimbing I
Bdn. Linda Wati, M. Biomed

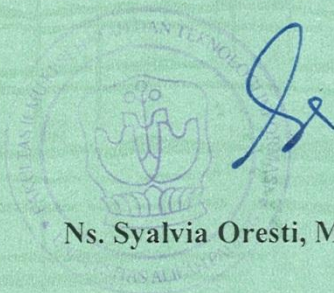
Pembimbing II
Bdn. Afrira Esa Putri, M. Keb

Penguji I
Dr. Titin Ifanyanti, S.SiT, M.Biomed

Penguji II
Bdn. Ririn, M.Keb

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



Ns. Syalvia Oresti, M. Kep., Ph. D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
Skripsi, September 2025

NURAINI YH PAPUTUNGAN

Hubungan Usia Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RS Bhayangkara TK III Kota Padang Tahun 2025
xiii + 46 Halaman, 6 Tabel, 2 Gambar, 8 Lampiran

ABSTRAK

Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gram tanpa memandang usia gestasi. BBLR merupakan masalah kesehatan global yang berkontribusi besar terhadap angka kesakitan dan kematian bayi baru lahir. Kondisi ini meningkatkan risiko komplikasi perinatal, gangguan tumbuh kembang, bahkan penyakit kronis di masa mendatang. Di Indonesia, prevalensi BBLR masih cukup tinggi, termasuk di Provinsi Sumatera Barat, sehingga menjadi perhatian penting dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak. Faktor-faktor risiko yang memengaruhi kejadian BBLR antara lain usia ibu dan paritas. Usia <20 tahun atau >35 tahun serta paritas tinggi terbukti dapat meningkatkan risiko terjadinya BBLR.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian BBLR di RS Bhayangkara TK III Kota Padang Tahun 2025. Desain penelitian adalah *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian meliputi seluruh bayi BBLR yang lahir pada Januari 2024 hingga Agustus 2025 dengan jumlah 88 orang, dan teknik sampling menggunakan total sampling. Data diperoleh melalui buku rekam medis, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,3% responden berada pada usia tidak berisiko, sedangkan 54,5% responden memiliki paritas multigravida. Analisis bivariat memperlihatkan adanya hubungan signifikan antara usia dan paritas ibu dengan kejadian BBLR dengan nilai *p-value* 0,029 ($p < 0,05$)

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa usia dan paritas ibu merupakan faktor penting yang berhubungan dengan kejadian BBLR. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan mengenai risiko usia dan paritas tinggi pada kehamilan agar dapat menekan angka kejadian BBLR.

Daftar Pustaka : 17 (2017-2024)

Kata Kunci : Usia ibu, Paritas, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG
Bachelor Thesis, September 2025

NURAINI YH PAPUTUNGAN

The Relationship Between Maternal Age and Parity with the Incidence of Low Birth Weight (LBW) at Bhayangkara Hospital Level III Padang in 2025

xiii + 46 Pages, 6 Tables, 2 Figures, 8 Appendices

ABSTRACT

Low Birth Weight (LBW) is defined as infants born weighing less than 2,500 grams regardless of gestational age. LBW is a global health concern that significantly contributes to neonatal morbidity and mortality. This condition increases the risk of perinatal complications, growth and developmental disorders, and even chronic diseases later in life. In Indonesia, the prevalence of LBW remains relatively high, including in West Sumatra Province, making it an important issue in maternal and child health programs. Maternal age and parity are among the most influential risk factors. Mothers younger than 20 years or older than 35 years, as well as those with high parity, are more likely to deliver infants with LBW.

This study aimed to determine the relationship between maternal age and parity with the incidence of LBW at Bhayangkara Hospital Level III Padang in 2025. The research design was an analytical survey with a cross-sectional approach. The population included all LBW infants born between January 2024 and April 2025, totaling 88 respondents, using a total sampling technique. Data were obtained from medical records and analyzed using univariate and bivariate methods with the Chi-Square test.

The results showed that 52.3% of mothers were in the non-risk age group, while 54.5% had multigravida parity. Bivariate analysis revealed a significant relationship between maternal age and parity with the incidence of LBW, with a p -value of 0.029 ($p < 0.05$).

In conclusion, maternal age and parity are important determinants associated with LBW. Health professionals are encouraged to provide counseling on the risks of extreme maternal age and high parity to reduce the incidence of LBW.

Reading List : 17 (2017-2024)

Keywords : Maternal Age, Parity, Low Birth Weight, LBW